

BAB 5

HASIL PENELITIAN

5.1 Korelasi antara paparan arus listrik dosis bertingkat dengan jumlah titik hiperkontraksi serabut otot jantung

Korelasi antara paparan arus listrik dosis bertingkat secara langsung dan melalui medium air terhadap jumlah titik hiperkontraksi serabut otot jantung dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. Korelasi antara paparan arus listrik dosis bertingkat dengan jumlah titik hiperkontraksi serabut otot jantung

Jumlah titik hiperkontraksi serabut otot jantung	Besarnya dosis arus listrik				<i>Rho</i>	<i>P*</i>
	1-30 mA	31-60 mA	61-90 mA	91-120 mA		
Secara langsung Rerata (simpang baku)	22,33 (1,506)	34,00 (2,366)	52,00 (1,414)	69,83 (2,317)	0,981	0,000
Melalui medium air Rerata (simpang baku)	18,50 (2,168)	30,83 (2,994)	24,83 (1,941)	18,17 (2,137)	0,423	0,020

*uji korelasi Spearman

5.2 Korelasi antara paparan arus listrik dosis bertingkat dengan kadar kreatin kinase serum-MB

Korelasi antara paparan arus listrik dosis bertingkat secara langsung dan melalui medium air dengan kadar kreatin kinase-MB serum dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4. Korelasi antara paparan arus listrik dosis bertingkat dengan kadar kreatin kinase – MB serum

Kadar kreatin kinase-MB serum	Besarnya dosis arus listrik				<i>Rho</i>	<i>P*</i>
	1-30 mA	31-60 mA	61-90 mA	91-120 mA		
Secara langsung Rerata (simpang baku)	822.77 (324.848)	1261.52 (493.288)	1094.70 (385.727)	1186.20 (210.767)	0,256	0,172
Melalui medium air Rerata (simpang baku)	1016.68 (313.732)	1077.53 (349.156)	1962,13 (1102,633)	1330.00 (389.296)	0,338	0,068

*uji korelasi Spearman's

5.3 Korelasi antara jumlah titik hiperkontraksi serabut otot jantung dengan kadar kreatin kinase-MB serum

Korelasi antara jumlah titik hiperkontraksi serabut otot jantung dengan kadar kreatin kinase-MB serum dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Tabel 5. Korelasi antara jumlah titik hiperkontraksi serabut otot jantung dengan kadar kreatin kinase–MB serum

Jumlah titik hiperkontraksi serabut otot jantung	Kadar kreatin kinase-MB serum		
	Rerata (simpang baku)	<i>rho</i>	<i>p</i> *
Secara langsung	1091.30 (382.835)	0, 235	0, 212
Melalui medium air	1346.59 (700.957)	0, 200	0, 288

*uji korelasi Pearson

5.4 Perbedaan jumlah titik hiperkontraksi serabut otot jantung antara paparan listrik secara langsung dibandingkan dengan melalui medium air

Perbedaan jumlah titik hiperkontraksi serabut otot jantung antara paparan listrik secara langsung dibandingkan dengan melalui medium air dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini

Tabel 6. Perbedaan jumlah titik hiperkontraksi serabut otot jantung akibat paparan listrik secara langsung dibandingkan dengan melalui medium air

Jumlah titik hiperkontraksi serabut oto jantung berdasarkan besar paparan arus	Jenis paparan listrik		<i>P</i> *
	Secara langsung	Melalui medium air	
1-30 mA Rerata (simpang baku)	22,33 (1,506)	18,50 (2,168)	0,005
31-60 mA Rerata (simpang baku)	34,00 (2,366)	30,83 (2,994)	0,070
61-90 mA Rerata (simpang baku)	52,00 (1,414)	24,83 (1,941)	0,000
91-120 mA Rerata (simpang baku)	69,83 (2,317)	18,17 (2,137)	0,000

*Uji t- tidak berpasangan

5.5 Perbedaan kadar kreatin kinase-MB serum antara paparan listrik secara langsung dibandingkan dengan melalui medium air

Perbedaan kadar kreatin kinase-MB antara paparan listrik secara langsung dibandingkan dengan melalui medium air dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini

Tabel 7. Perbedaan kadar kreatin kinase-MB serum akibat paparan listrik secara langsung dibandingkan dengan melalui medium air

Kadar kreatin kinase-MB berdasarkan besar paparan arus listrik	Jenis paparan listrik		<i>P</i> *
	Secara langsung	Melalui medium air	
1-30 mA	822,767	1016,683	0,318
Rerata (simpang baku)	(324,848)	(313,732)	
31-60 mA	1261,517	1077,533	0,473
Rerata (simpang baku)	(493,288)	(349,155)	
61-90 mA	1094,700	1962,133	0,099
Rerata (simpang baku)	(385,727)	(1102,633)	
91-120 mA	1186,200	1330,000	0,445
Rerata (simpang baku)	(210,767)	(389,295)	

*Uji t- tidak berpasangan

5.6. Jumlah sel yang mengalami nekrosis

Pada penelitian ini tidak ditemukan adanya sel otot jantung yang mengalami nekrosis.